RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sukagalih 1

Mata Pelajaran : IPS

Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu/Pertemuan ke : 2 x 35 menit / 1 Pertemuan

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

C. Indikator

- 1. Memberikan contoh masalah pribadi
- 2. Memberikan contoh contoh masalah sosial
- 3. Membedakan masalah sosial dan pribadi
- 4. Mengidentifikasi masalah sosial di lingkungan sekitar

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Melalui mencocokkan kartu, siswa dapat memberikan 3 contoh masalah pribadi dengan tepat.
- 2. Melalui mencocokkan kartu, siswa dapat memberikan 3 contoh masalah sosial dengan tepat.
- Melalui mencocokkan kartu, siswa dapat membedakan masalah pribadi dan sosial dengan tepat.
- 4. Melalui mencocokkan kartu, siswa dapat mengidentifikasi 10 bentuk masalah sosial di lingkungan sekitar dengan tepat.

E. Karakter Siswa yang Dihapkan

- 1. Religius
 - a. Melalui berdoa sebelum dan setelah pembelajaran
 - Melalui pengaitan materi yang sedang dipelajari dengan konsep syukur kepada Tuhan

2. Disiplin

- a. Dalam penilaian unjuk kerja, guru memperhatikan kesesuaian unjuk kerja siswa dengan langkah kerja pada kartu soal dan kartu jawaban.
- b. Dalam penilaian unjuk kerja, guru memperhatikan ketepatan waktu untuk kerja siswa sesuai dengan alokasi waktu pada mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban.

3. Aktif

- a. Guru mengkondisikan siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b. Guru mengarahkan siswa untuk menggali informasi dari berbagai sumber tentang materi yang sedang dipelajari.

4. Berani

- a. Dalam kegiatan presentasi di depan kelas, guru memperhatikan siswa yang berani maju ke depan keas tanpa harus diminta terlebih dahulu.
- b. Dalam kegiatan pembelajaran, guru mengkondisikan siswa untuk berani mengemukakan pendapat terkait materi yang sedang dipelajari.

5. Rasa hormat dan perhatian

- a. Guru mengkondisikan siswa untuk memperhatikan pendapat/penejlasan guru dan siswa lain
- b. Dalam kegiatan pembelajaran, guru memberikan contoh menghormati dan menghargai pendapat atau penjelasan siswa dengan memberikan pujian atau tepuk tangan terhadap siswa yang telah menyampaikan pendapat atau gagasannya tentang materi yang sedang dipelajari.

6. Teliti

a. Dalam mengerjakan soal evaluasi, guru memperhatikan penilaian berkaitan dengan ketelitian siswa dalam mengisi soal evaluasi.

F. Materi Ajar

- 1. Perbedaan masalah pribadi dan sosial
- 2. Bentuk-bentuk masalah sosial di lingkungan sekitar

G. Uraian Materi

a. Perbedaan Masalah Pribadi dan Masalah Sosial Masalah apa yang sering kamu hadapi?

Ada masalah pribadi (individu) dan ada juga masalah dan ada masalah sosial. Masalah pribadi adalah masalah-masalah yang dialami dan dihadapi oleh manusia sebagai individu (pribadi). Contohnya: lupa mengerjakan PR, dimarahi orang tua, dijauhi teman-teman. Sedangkan masalah sosial adalah suatu hal atau kejadian jika semua warga masyarakat lain ikut merasakan pengaruh masalah tersebut. Contohnya: Pencurian, banyak sampah yang berserakan di jalan raya, pengangguran di mana-mana. Masalah pribadi bisa dipecahkan sendiri oleh orang

bersangkutan sedangkan masalah sosial harus dipecahkan atau diatasi secara bersama-sama.

b. Masalah Sosial di Lingkungan Setempat

Masalah-masalah sosial antara lain:

1) Masalah kependudukan

a) Persebaran Penduduk yang tidak merata

Menurut sensus tahun 2000, setiap satu kilometer persegi didiami lebih dari dua belas ribu orang. Ini sangat berbeda dengan Provinsi Kalimantan Barat, Di sanalah hanya 27 orang yang mendiami wilayah seluas satu kilometer persegi.

b) Jumlah penduduk yang begitu besar

Jumlah penduduk Indonesia sudah banyak. Indonesia menduduki urutan keempat negara terbanyak jumlah penduduk setelah Cina, India, dan Amerika Serikat. Jumlah penduduk Indonesia

c) Pertumbuhan penduduk yang tinggi

Jumlah penduduk Indonesia sudah sangat banyak. Jumlah ini akan terus bertambah karena pertumbuhan jumlah penduduk juga tinggi. Hal ini disebabkan oleh angka kelahiran lebih tinggi dibandingkan dengan angka kematian.

d) Kualitas penduduk rendah

Indonesia memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Ini mempengaruhi kualitas dan mutu penduduk Indonesia. Masyarakat Indonesia kurang memiliki keahlian dan keterampilan dalam bekerja. Akibatnya, masyarakat mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan yang bagus.

e) Rendahnya pendapatan per kapita

Pendapatan per kapita artinya rata-rata pendapatan penduduk setiap tahun. Pendapatan per kapita penduduk Indonesia masih rendah. Rendahnya pendapatan per kapita berkaitan dengan banyaknya masyarakat miskin.

f) Tingginya tingkat ketergantungan

Penduduk yang tidak bekerja disebut penduduk yang tidak produktif. Biasanya penduduk yang tidak bekerja adalah mereka yang berusia lanjut atau masih anak-anak dan remaja. Mereka ini yang disebut usia nonproduktif.Penduduk nonproduktif menggantungkan hidupnya pada penduduk produktif (bekerja). Karena usia non produktif tinggi, maka tingkat ketergantungan di Indoneisa cukup tinggi.

g) kepadatan penduduk

Beberapa kota besar di Indo-nesia sangat padat. Tingginya kepadatan penduduk me-nyebabkan masalah-masalah sosial seperti pengangguran, kemiskinan, rendahnya pelayanan kesehatan, mening-katnya tindak kejahatan, pe-mukiman kumuh, lingkungan tempat tinggal yang tidak se-hat, dan sebagainya.

2) Tindak kejahatan

Contoh tindak kejahatan adalah pencurian, perampokan, penjambretan, pencopetan, pemalakan, korupsi, pembunuhan, dan penculikan. Banyaknya tindak kejahatan menciptakan rasa tidak aman. Perampokan dan penodongan menggunakan senjata api sering terjadi di kota besar. Di desa pun sering terjadi pencurian. Misalnya, ada yang mencuri ternak, hasil pertanian, hasil hutan, dan sebagainya.

3) Masalah sampah

Masalah yang berkaitan dengan sampah adalah kebiasaan buruk membuang sampah sembarangan. Di banyak tempat banyak warga yang biasa membuang sampah ke sungai dan saluran air. Sungai dan aliran air menjadi mampet. Akibatnya, sering terjadi banjir jika hujan lebat.

4) Pencemaran lingkungan

Apa yang menyebabkan pencemaran air seperti sungai, danau, waduk, dan laut? Perairan bisa tercemar karena ulah manusia, misalnya membuang sampah ke sungaidan menangkap ikan dengan menggunakan pestisida. Sungai, danau, atau waduk juga menjadi tercemar kalau pabrik-pabrik membuang limbah industri ke sana. Pencemaran mengakibatkan matinya ikan dan makhluk lainnya hidup di air. Akhirnya, manusia juga menderita kerugian. Pencemaran udara disebabkan oleh asap kendaraan bermotor dan asap pabrik-pabrik.

5) Kebakaran

Kebakaran yang terjadi di masyarakat umumnya merupakankebakaran pemukiman. Sebuah rumah terbakar dan menjalar ke rumah-rumah di sekitarnya. Pe-nyebabnya antara lain kompor meledak dan sambungan arus pendek (korsleting) listrik. Karena itu, masyarakat harus sangat hati-hati dengan dua hal ini.

H. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model : *Cooperative Learning* tipe make a match

2. Metode : Diskusi, Ceramah, Penugasan

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
l. Pendahuluan	Menyiapkan perlengkapan mengajar.	5 menit
	2. Mengucapkan salam.	
	3. Siswa diminta untuk berdoa bersama.	
	4. Siswa dicek kehadirannya.	
	5. Siswa disiapkan secara psikis dan fisik untuk mengikuti	
	pembelajaran dengan cara mengatur tempat duduk,	
	memeriksa kelengkapan belajar siswa, memastikan	
	siswa siap belajar.	
	6. Siswa bernyanyi The Gummy Bear Song dengan	
	gerakan untuk memotivasi siswa.	
	7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin	
	dicapai.	
	8. Siswa diingatkan peraturan kelas yang harus dipatuhi.	
	9. Guru memberikan apersepsi	
	a. Sebelum berangkat ke sekolah, ibu sudah	
	mempersipkan dompet untuk di masukkan ke tas.	
	Saat di angkutan umum, ibu memeriksa dompet.	
	Ternyata dompet ibu tidak ada mungkin ibu belum	
	memasukkan ke dalam tas. Ibu pun tidak bisa	
	membayar angkutan umum. Menurut kalian, dari	
	kejadian yang tadi ibu alami termasuk masalah apa	
	ya?	
2. Kegiatan	1. Siswa diminta berdiskusi dengan teman sebangku	
Inti	tentang contoh masalah pribadi dan sosial.	
	2. Siswa diminta memberikan 3 contoh masalah pribadi	
	dan sosial.	

- 3. Siswa diberi pertanyaan apa perbedaan masalah pribadi dan masalah sosial.
- 4. Siswa diminta berdiskusi dengan teman sebangku tentang 10 bentuk masalah sosial di lingkungan sekitar.
- 5. Siswa diminta untuk menyebutkan 10 bentuk masalah sosial di lingkungan sekitar.
- 6. Langkah 1 pembagian kelompok
 - a. Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B.

60 menit

- b. Kedua kelompok diminta untuk berdiri dan saling berhadap-hadapan.
- c. Membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.
- d. Guru menyampaikan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada siswa.
- 7. Langkah 2 mencari pasangan, siswa diberi kesempatan untuk menemukan kartu pertanyaan atau jawaban yang tepat dari kartu yang dimilikinya. Kelompok A dan kelompok B saling mencari pasangan.
- 8. Langkah 3 pelaporan setiap pasangan, setelah menemukan pasangan yang cocok, setiap pasangan wajib melaporkan diri kepada guru. Siswa menerima gambar bintang sebagai bentuk penghargaan. Guru mencatat nama siswa yang sudah berhasil menemukan kartu pertanyaan dan jawaban.
- 9. Langkah 4 presentasi dan konfirmasi jawaban, setelah siswa menemukan pasangan, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil mencocokkan kartu di depan kelas. Pasangan yang belum menemukan kartunya diberi tugas untuk mengomentari kebenaran dari kartu pertanyaan dan kartu jawaban.
- 10. Mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai hal-

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	hal yang belum dimengerti tentang pengertian masalah	
	sosial dan bentuk-bentuk masalah sosial di lingkungan	
	sekitar.	
	11. Siswa diminta untuk menulis ringkasan materi yang	
	telah dipelajari.	
3. Kegiatan	1. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah 5 menit	
Penutup	dilaksanakan dengan cara mengajak siswa untuk	
	bertanya jawab mengenai diskusi yang telah	
	dilaksanakan.	
	2. Meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran	
	yang telah dilaksanakan.	
	3. Siswa dberikan evalausi tentang materi yang sudah	
	dipelajari.	
	4. Siswa diberikan tindak lanjut (PR) tentang materi yang	
	sudah dipelajari.	

J. Sumber Belajar, Alat Bantu dan Media

- 1. Sumber Belajar
 - a. Heny, Retno. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
 - b. Hisnu, Tantya, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/ MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- 2. Alat Bantu : Projector dan netbook
- 3. Media
 - a. Lingkungan sekitar
 - b. Kartu *make a match* (kartu pertanyaan dan kartu jawaban)

K. Penilaian

- 1. Prosedur Penilian
 - a. Penilaian kelompok

1) Jenis tes : tes perbuatan melalui kegiatan *make a match*

2) Bentuk tes : Permainan

3) Alat penilaian : Kartu Pertanyaan dan kartu jawaban

b. Penilian Individu

Jenis tes : Tes tertulis
Bentuk tes : Tes uraian

3) Alat Penilaian : Soal evaluasi tertulis

85

Bandung, 03 Mei 2016

Mengetahui,

Wali Kelas IV

Peneliti

ary Radiany, S.Pd.SD

NIP. 8053759660300123

Dewi Puspitasari

NIM. 1200090

Kepala Sekolah

Hj. Eulis Nurhayati, S.Pd, M.M

NIP: 195812081978032008

Kartu Soal dan Kartu Jawaban Kartu Soal

Masalah kependudukan yang terjadi di Indonesia antara lain ...

Kualitas penduduk rendah adalah ...

Masalah sosial akibat dari kepadatan penduduk adalah ...

Maksud dari tingginya tingkat ketergantungan adalah ...

Kegiatan yang berakibat kepada pencemaran air adalah ...

Penyebab masalah kebakaran di pemukiman adalah ...

Gerbong kereta api terguling dari relnya. Ini salah satu penyebab kecelakaan karena ...

Singkatan dari Narkoba adalah ...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembaga yang bertugas mengelola sampah adalah	Narkotika adalah
Kartu Soal	
Kegiatan yang termasuk pemborosan energi adalah	Contoh fasilitas umum bidang kesehatan adalah
Asap knalpot kendaraan bermotor dapat menyebabkan	Tidak naik kelas dan suka terlambat mengumpulkan PR adalah contoh dari
Pengertian masalah pribadi adalah	Sifat masalah sosial adalah
Masalah sosial adalah	Salah satu penyebab arus urbanisasi tinggi adalah

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menjalankan kendaraan melawan arus contoh dari	Pengai	ngguran akan terjadi jika
Urbanisasi adalah	Kualita	as penduduk adalah
Ciri-ciri kualitas penduduk rendah adalah		
Kartu Jawaban		
Persebaran penduduk yang tidak merata, pertumbuhan penduduk tinggi, kualitas penduduk rendah		garuhi oleh pendidikan rendah, g keahlian dan keterampilan a

rendahnya

kumuh,

layanan kesehatan dan tingginya

Pemukiman

tingkat kejahatan

Penduduk

menggantungkan

penduduk produktif

nonproduktif

pada

hidupnya

Kartu Jawaban	
Buruknya fasilitas umum (sarana transportasi)	Narkotika dan obat-obatan berbahaya
Membuang sampah ke sungai, menangkap ikan dengan menggunakan pestisida, dan limbah waduk yang dibuang ke waduk	Kompor meledak, sambungan arus pendek (korsleting) listrik dan bahan bangunan rumah mudah terbakar
Dinas Kebersihan	Obat untuk menenangkan rangsangan contohnya morfin, heroin dan kokain
Bepergian naik mobil pribadi	Puskesmas, balai kesehatan ibu dan anak, posyandu serta rumah sakit
Pencemaran lingkungan	Masalah pribadi

Masalah yang dapat diselesaikan oleh orang yang bersangkutan

Dampaknya dirasakan oleh masyarakat luas

Kartu Jawaban

Suatu keadaan di masyarakat yang tidak normal atau tidak semestinya

Sedikitnya lapangan kerja di daerah asal

Perilaku tidak disiplin

Jumlah lulusan lebih besar dari lapangan kerja

Perpindahan penduduk dari desa ke kota dalam suatu wilayah negara Membuang sampah ke sungai, menangkap ikan dengan menggunakan pestisida, dan limbah waduk yang dibuang ke waduk

Kekurangan pangan, sandang, rumah kumuh, tingkat kesehatan rendah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 2

Satuan Pendidikan : SD Negeri Sukagalih 1

Mata Pelajaran : IPS Kelas/Semester : IV/2

Alokasi Waktu/Pertemuan ke : 2 x 35 menit / 1 Pertemuan

A. Standar Kompetensi

3. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

B. Kompetensi Dasar

2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

C. Indikator

- 5. Mengidentifikasi upaya pemerintah untuk mengatasi masalah sosial
- 6. Menjelaskan hambatan pemerintah untuk mengatasi masalah sosial

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Melalui mencocokkan kartu, siswa dapat mengidentifikasi 5 upaya mengatasi masalah sosial dengan benar.
- 2. Melalui mencocokkan kartu, siswa dapat menjelaskan 5 hambatan mengatasi masalah sosial dengan benar.

E. Karakter Siswa yang Dihapkan

- 1. Religius
 - a. Melalui berdoa sebelum dan setelah pembelajaran
 - b. Melalui pengaitan materi yang sedang dipelajari dengan konsep syukur kepada Tuhan

2. Disiplin

- a. Dalam penilaian unjuk kerja, guru memperhatikan kesesuaian unjuk kerja siswa dengan langkah kerja pada kartu soal dan kartu jawaban.
- b. Dalam penilaian unjuk kerja, guru memperhatikan ketepatan waktu untuk kerja siswa sesuai dengan alokasi waktu pada mencocokkan kartu soal dan kartu jawaban.

3. Aktif

- a. Guru mengkondisikan siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b. Guru mengarahkan siswa untuk menggali informasi dari berbagai sumber tentang materi yang sedang dipelajari.

4. Berani

- a. Dalam kegiatan presentasi di depan kelas, guru memperhatikan siswa yang berani maju ke depan keas tanpa harus diminta terlebih dahulu.
- b. Dalam kegiatan pembelajaran, guru mengkondisikan siswa untuk berani mengemukakan pendapat terkait materi yang sedang dipelajari.

5. Rasa hormat dan perhatian

- a. Guru mengkondisikan siswa untuk memperhatikan pendapat/penejlasan guru dan siswa lain
- b. Dalam kegiatan pembelajaran, guru memberikan contoh menghormati dan menghargai pendapat atau penjelasan siswa dengan memberikan pujian atau tepuk tangan terhadap siswa yang telah menyampaikan pendapat atau gagasannya tentang materi yang sedang dipelajari.

6. Teliti

a. Dalam mengerjakan soal evaluasi, guru memperhatikan penilaian berkaitan dengan ketelitian siswa dalam mengisi soal evaluasi.

F. Materi Ajar

- 1. Upaya mengatasi masalah sosial
- 2. Hambatan mengatasi masalah sosial

G. Uraian Materi

Upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam mengatasi permasalahan sosial adalah:

1. Pemberian kartu askes

Kartu Askes (Asuransi Kesehatan) diberikan kepada keluarga miskin. Kartu Askes kadang disebut Askeskin (Asuransi Kesehatan Keluarga Miskin). Dengan kartu Askes, keluarga miskin dapat berobat di rumah sakit yang ditunjuk dengan biaya ringan atau gratis.

2. Pemberian beras untuk masyarakat miskin (raskin)

Raskin merupakan program pemberian bantuan pangan dari pemerintah berupa beras dengan harga yang sangat murah. Dengan raskin diharapkan masyarakat yang termasuk keluarga miskin dapat memenuhi kebutuhan pangannya.

3. Pemberian bantuan operasional sekolah (BOS)

BOS diberikan kepada siswa-siswi sekolah mulai dari sekolah dasar sampai tingkat SLTA. Tujuannya untuk meringankan biaya pendidikan. Sekarang juga sudah dilakukan program BOS buku. Yakni program penyediaan buku pelajaran bagi siswa sekolah. Dengan BOS buku diharapkan orang tua tidak lagi dibebani biaya membeli buku pelajaran untuk anaknya yang sekolah.

4. Pemberian bantuan tunai langsung (BLT)

BLT diberikan kepada masyarakat miskin yang tidak berpenghasilan. BLT merupakan dana kompensasi/pengganti kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM).

5. Pemberian bantuan modal usaha

Bantuan modal usaha diberikan kepada masyarakat miskin yang akan mengembangkan atau memulai suatu usaha.

Hambatan dalam mengatasi masalah sosial antara lain sebagai berikut:

1. Berbagai bantuan dari pemerintah kadang-kadang tidak tepat sasaran.

Contohnya orang yang mampu mendapat bantuan sedangkan yang miskin tidak mendapat bantuan.

- 2. Program yang dilakukan tidak merata ke seluruh daerah.
- 3. Kurang disiplinnya petugas dalam menyalurkan bantuan pemerintah.
- 4. Terdapat pihak-pihak yang menyalahgunakan bantuan dari pemerintah maupun luar negeri.
- 5. Kurang kerja sama dari masyarakat yang mengalami masalah sosial terhadap pemerintah.

H. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model: *Cooperative Learning* tipe make a match

2. Metode : Diskusi, Ceramah, Penugasan

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
1. Pendahuluan	Menyiapkan perlengkapan mengajar.	5 menit
	2. Mengucapkan salam.	
	3. Siswa diminta untuk berdoa bersama.	
	4. Siswa dicek kehadirannya.	
	5. Siswa disiapkan secara psikis dan fisik untuk mengikuti	
	pembelajaran dengan cara mengatur tempat duduk,	
	memeriksa kelengkapan belajar siswa, memastikan	
	siswa siap belajar.	
	6. Siswa bernyanyi lagu "Pergi Belajar" dan tepuk semangat	
	7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	
	Siswa diingatkan peraturan kelas yang harus dipatuhi.	
	O. Guru memberikan apersepsi	
	a. Kalau kalian ada ulangan IPS apa yang akan kalian	
	lakukan supaya nilai kalian bagus?	
	b. sekarang, upaya yang kalian ketahui untuk	
	mengatasi masalah sosial di bidang pendidikan apa ya?	
2. Kegiatan	1. Siswa diminta berdiskusi dengan teman sebangku	
Inti	tentang upaya mengatasi masaah sosial dan hambatan	
	masalah sosial.	
	2. Siswa diminta menyebutkan 5 upaya mengatasi	
	masalah sosial dan 5 hambatan mengatasi masalah	
	sosial.	
	3. Langkah 1 pembagian kelompok	

- a. Siswa dibagi ke dalam 2 kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B.
- b. Kedua kelompok diminta untuk berdiri dan saling berhadap-hadapan.
- c. Membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.

60 menit

- d. Guru menyampaikan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada siswa.
- 4. Langkah 2 mencari pasangan, siswa diberi kesempatan untuk menemukan kartu pertanyaan atau jawaban yang tepat dari kartu yang dimilikinya. Kelompok A dan kelompok B saling mencari pasangan.
- 5. Langkah 3 pelaporan setiap pasangan, setelah menemukan pasangan yang cocok, setiap pasangan wajib melaporkan diri kepada guru. Siswa menerima gambar bintang sebagai bentuk penghargaan. Guru mencatat nama siswa yang sudah berhasil menemukan kartu pertanyaan dan jawaban.
- 6. Langkah 4 presentasi dan konfirmasi jawaban, setelah siswa menemukan pasangan, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil mencocokkan kartu di depan kelas. Pasangan yang belum menemukan kartunya diberi tugas untuk mengomentari kebenaran dari kartu pertanyaan dan kartu jawaban.
- Mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai halhal yang belum dimengerti tentang pengertian masalah sosial dan bentuk-bentuk masalah sosial di lingkungan sekitar.
- 8. Siswa diminta untuk menulis ringkasan materi yang telah dipelajari.

3. Kegiatan	1. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah 5 menit
Penutup	dilaksanakan dengan cara mengajak siswa untuk
	bertanya jawab mengenai diskusi yang telah
	dilaksanakan.
	2. Meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran
	yang telah dilaksanakan.
	3. Siswa dberikan evalausi tentang materi yang sudah
	dipelajari.
	4. Siswa diberikan tindak lanjut (PR) tentang materi yang
	sudah dipelajari.

J. Sumber Belajar, Alat Bantu dan Media

- 1. Sumber Belajar
 - a. Heny, Retno. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
 - b. Hisnu, Tantya, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/ MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- 2. Alat Bantu : Projector dan netbook
- 3. Media
 - a. Lingkungan sekitar
 - b. Kartu *make a match* (kartu pertanyaan dan kartu jawaban)

K. Penilaian

- 2. Prosedur Penilian
 - a. Penilaian kelompok

1) Jenis tes : tes perbuatan melalui kegiatan *make a match*

2) Bentuk tes : Permainan

3) Alat penilaian : Kartu Pertanyaan dan kartu jawaban

b. Penilian Individu

Jenis tes : Tes tertulis
Bentuk tes : Tes uraian

3) Alat Penilaian : Soal evaluasi tertulis

97

Bandung, 07 Mei 2016

Mengetahui,

Wali Kelas IV

Peneliti

Fitry Radiany, S.Pd.SD

NIP. 8053759660300123

Dewi Puspitasari

NIM. 1200090

Kepala Sekolah

Hj. Eulis Nurhayati, S.Pd, M.M

NIP: 195812081978032008

Kartu Soal dan Kartu Jawaban Kartu Soal

Pemberian Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan akibat dari kompensasi kenaikan harga ...

Pemberian kartu ASKES bagi masyarakat miskin bertujuan untuk mengatasi masalah di bidang ...

Pemberian kartu ASKES berguna untuk ...

Singkatan dari BOS adalah ...

Singkatan dari ASKES adalah ...

Tujuan pemberian bantuan modal usaha adalah ...

Raskin adalah ...

Singkatan dari raskin adalah ...

Tujuan pemberian raskin adalah ... Tujuan pemberian BOS adalah ... Program yang menyediakan buku BOS diberikan kepada siswa-siswa pelajaran bagi siswa sekolah adalah dari mulai jenjang ... Salah satu upaya yang dilakukan Tujuan dari program BOS adalah ... pihak lain untuk mengatasi masalah sosial adalah ... Salah satu hambatan pemerintah Petugas yang mengambil dana untuk mengatasi masalah sosial bantuan untuk kepentingan dirinya adalah ... sendiri disebut melakukan ... Tiga hambatan untuk mengatasi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masalah sosial adalah ...

Singkatan dari BLT adalah ...

Tujuan pemberian BLT adalah	Lima upaya yang sudah dilakukan pemerintah untuk mengatasi masalah sosial adalah
Kartu Jawaban	
BBM (Bahan Bakar Minyak)	Kesehatan
Berobat untuk keluarga miskin	Bantuan Operasional Sekolah
Asuransi Kesehatan	Mengurangi jumlah pengangguran
Program pemberian bantuan pangan dari pemerintah berupa beras dengan harga yang sangat murah	Berbagai bantuan dari pemerintah kadang-kadang tidak tepat sasaran

Penyalahgunaan bantuan pemerintah

- 1. Program yang dilakukan tidak merata
- 2. Kurang disiplin petugas dalam menyalurkan bantuan
- 3. Kurang kerja sama dari masyarakat yang mengalami masalah sosial

Bantuan Langsung Tunai

Untuk diberikan kepada masyarakat miskin yang tidak berpenghasilan

- 1. Pemberian ASKES
- 2. Pemberian raskin
- 3. Pemberian BOS
- 4. Pemberian BLT
- 5. Pemberian Modal Usaha

- 1. Program yang dilakukan tidak merata
- 2. Kurang disiplin petugas dalam menyalurkan bantuan
- 3. Kurang kerja sama dari masyarakat yang mengalami masalah sosial
- 1. Program yang dilakukan tidak merata
- 2. Kurang disiplin petugas dalam menyalurkan bantuan
- Kurang kerja sama dari masyarakat yang mengalami masalah sosial

Untuk diberikan kepada masyarakat miskin yang tidak berpenghasilan

Berbagai bantuan dari pemerintah kadang-kadang tidak tepat sasaran Organisasi pemuda seperti karang taruna dan remaja mesjid mendidik dan mengarahkan pemuda putus sekolah untuk berkarya

Beras untuk masyarakat miskin

Untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga miskin

Untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga miskin

Untuk meringankan biaya pendidikan

SD sampai SMA

Program BOS buku

Tidak membebani orang tua siswa dalam membeli buku pelajaran sekolah Organisasi pemuda seperti karang taruna dan remaja mendidik dan mengarahkan pemuda putus sekolah untuk berkarya